

LAPORAN KERJA PRAKTEK

SISTEM INFORMASI PASIEN RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT UMUM HAJI S U R A B A Y A



OLEH :

GHOZIROTUN NISAK

NIM : 94. 4291

RIZMA HARDIANTI

NIM : 94. 4296

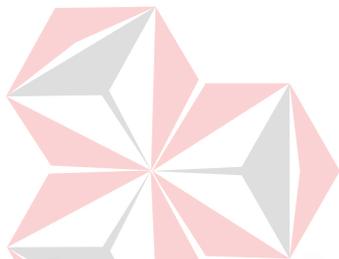
SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
S U R A B A Y A

1997

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk menyelesaikan ~~Program~~ ~~Ahli Madya~~ ~~Komputer~~ Program Ahli Madya Komputer



Surabaya, Juli 1997



An. Direktur RSUD Haji Surabaya
Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Menyetujui

Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS
Dinamika



Widjajadi HP., B.Sc.
Penata Tk. I
NIP. 140052783



29/97
9
Dra. Nining Martiningtyas

KATA PENGANTAR

Ada perasaan amat bahagia yang dalam, akhirnya tugas penyusunan laporan kerja praktek ini dapat terselesaikan.

Puji syukur penulis panjatkan, karena semua ini adalah berkat rahmat dan karuniaNya semata. Penulisan dan penyusunan laporan kerja praktek ini merupakan bagian dari kegiatan Akademik yang harus ditempuh dan diselesaikan oleh mahasiswa (**STIKOM**) SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN TEKNIK KOMPUTER SURABAYA sebagai salah satu syarat yang harus dilaksanakan guna menyelesaikan Program Ahli Madya Komputer.

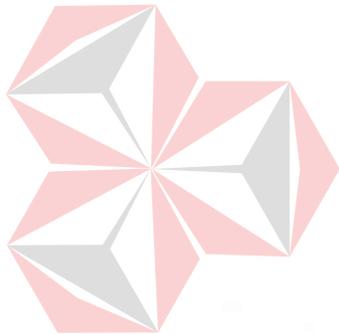
Penulis sadar bahwa dalam melaksanakan kerja praktek dan menyusun laporan kerja praktek ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan , terutama karena kurangnya pengalaman, dan terbatasnya kemampuan penulis . untuk itu pada kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bpk.Dr. H. Widatmoko , selaku Direktur Rumah Sakit Umum Haji.
2. Bpk.Drs.Goeridno Honggoputro, yang telah membantu selesainya pelaksanaan dan pembuatan laporan kerja praktek ini.
3. Ibu Dra. Nining Martiningtyas, selaku dosen pembimbing kerja praktek.

4. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan kerja praktek ini.

Semoga atas segala bantuan yang telah diberikan selama penyusunan dan penulisan kerja praktek ini, mendapat balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata, penulis berharap laporan kerja praktek ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi kita semua.



Surabaya, Juli 1997

UNIVERSITAS
Penulis
Dinamika

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Kata pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Kerja Praktek.....	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Methodologi	2
BAB II GAMBARAN UMUM RSU HAJI	
2.1 Sejarah dan Pengembangan	4
2.2 Lokasi RSU HAJI	5
2.3 Kegiatan Pelayanan	5
2.4 Struktur Organisasi	8
BAB III PERMASALAHAN	
3.1 Sistematika Kerja	10
3.2 Peralatan	12
3.3 Spesifikasi Permasalahan	12

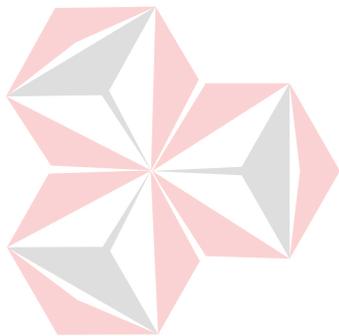
BAB IV ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah	14
4.2 Pemecahan Masalah	15
4.3 Struktur DataBase	16
4.4 Sistem Flow	20
4.5 Penjelasan Program	21

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran	27

DAFTAR PUSTAKA.



UNIVERSITAS
Dinamika

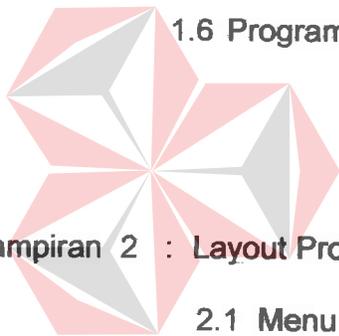
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Listing Program

1.1 Program Menu (Menrsu.prg)	29
1.2 Program Data Pasien MRS (EntryMrs. prg)	33
1.3 Program Data Lengkap Pasien (EntryPas.prg)	43
1.4 Program Biaya Perawatan (Rawat.prg)	52
1.5 Program Laporan (Lapor.prg)	61
1.6 Program Data Kamar (Cekn'up.prg)	68

Lampiran 2 : Layout Program

- 2.1 Menu Utama & Logo
- 2.2 Sub Menu Kamar
- 2.3 Sub Menu Data Pasien
- 2.4 Sub Menu Pasien MRS
- 2.5 Sub Menu Biaya
- 2.6 Sub Menu Laporan



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktek adalah suatu kegiatan penerapan ilmu yang pernah ditempuh oleh mahasiswa, disuatu instansi atau perusahaan. Mahasiswa yang melaksanakan kerja praktek harus mengikuti semua peraturan yang ada pada perusahaan atau instansi yang bersangkutan dimana dia melakukan kerja praktek tersebut.

Dengan adanya kerja praktek ini diharapkan dari mahasiswa STIKOM dapat menerapkan kemampuan akademis serta tanggap terhadap kenyataan yang ada ditengah-tengah masyarakat dalam lingkup disiplin ilmu yang dianut dan nanti pada saatnya setelah lulus dapat langsung terjun dimasyarakat umum.

1.2 Tujuan

Tujuan dengan diadakan kerja praktek ini agar mahasiswa (STIKOM) :

1. Dapat mengapresiasi diri sebelum benar - benar terjun kemasyarakat dengan bekal ilmu yang telah didapatkan dan mampu mengaplikasikan ditengah-tengah masyarakat dalam lingkup disiplin ilmu yang dianut.
2. Berusaha dan mampu menghadapi suatu permasalahan dalam suatu instansi atau perusahaan dengan bekal ilmu yang pernah ditempuh pada saat kegiatan perkuliahan.

3. Dapat melatih kedisiplinan dalam hal bekerja sama dalam suatu instansi atau perusahaan.

1.3 Ruang Lingkup.

Sasaran utama dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah agar mahasiswa STIKOM (khususnya penulis) mendapatkan pengalaman yang belum pernah ditempuh selama berada didalam kegiatan kampus, untuk dapat menambah pengalaman lapangan dan belajar menerapkan disiplin ilmunya ditempat kerja praktek, di RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA dalam hal :

Sistem informasi pasien rawat inap yang terdiri dari :

- Sub sistem informasi data pasien.
Sub sistem ini akan menangani informasi data lengkap pasien, data kamar, data dokter dan laporan kunjungan pasien.
- Sub sistem informasi biaya perawatan.

Sub sistem ini akan menangani biaya –biaya yang dibebankan pada paseien rawat inap ,laporan total biaya dan laporan rincian biaya.

1.4 Metodologi.

Dalam melakukan kerja praktek ini, kami melakukan suatu pendekatan dengan berbagai cara antara lain:

1. Wawancara

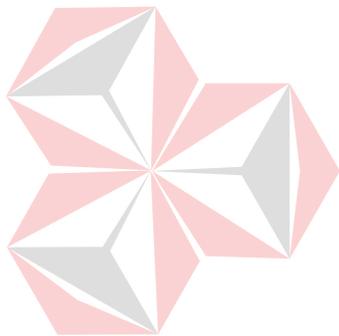
Mengadakan tanya jawab tentang permasalahan yang dicari dengan pegawai yang bersangkutan kemudian dicari pemecahannya.

2. Observasi

Dengan mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengetahui sistem yang digunakan oleh RSUD HAJI.

3. Study Literatur / Perpustakaan.

Dengan membaca literatur dan buku-buku kemudian dicoba membuat program sesuai dengan permasalahan.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

GAMBARAN UMUM RSU HAJI

2.1 Sejarah Dan Perkembangan

Rumah Sakit Umum Haji Surabaya merupakan rumah sakit yang dapat menjadi rumah sakit alternatif disamping RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Rumah Sakit Umum Haji Surabaya diresmikan oleh bapak Presiden pada tanggal 17 April 1993. Meski ada label "Haji" Rumah Sakit ini tidak hanya sebatas melayani khusus jamaah haji, namun hanya sekedar mengingatkan pada sejarah yang tak lepas dari tragedi jamaah Indonesia di Terowongan MINA, Sebutan tambahan sebagai rumah sakit umum tentu saja diharapkan mampu lebih dari sekedar tetenger peristiwa terowongan "AL MUAISIM" MINA itu. Rumah Sakit Umum Haji memang amat dibutuhkan bagi jamaah yang nyaris tidak beda dengan tiga rumah sakit serupa dimasing-masing Embarkasi calon haji Jakarta, Medan dan Ujung Pandang setidaknya apabila terjadi sesuatu yang menyangkut kesehatan jamaah calon haji. meski demikian tentu saja rumah sakit ini juga bermanfaat ganda, artinya terbuka untuk umum terlebih bagi masyarakat Surabaya dan sekitarnya.

2.2 Lokasi

Rumah Sakit Umum Haji Surabaya dibangun diatas lahan seluas 2,76 ha, dengan luas bangunan 15.464 M² dan luas selebar 6.741 M². Dan berlokasi di **Jl. Manyar Kertoadi Surabaya**, merupakan tempat yang sangat strategis.

2.3 Kegiatan Pelayanan

Dalam usaha untuk meningkatkan pelayanan jemaah haji, setiap tahun Rumah Sakit Umum Haji mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada jemaah haji embarkasi Juanda Surabaya yang berasal dari propinsi Bali, Nusa Tenggara Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. serta melayani kebutuhan masyarakat umum akan pelayanan kesehatan yang lebih cepat dan memuaskan, serta mengurangi beban RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Adapun jenis kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh RSU Haji Surabaya meliputi pelayanan Kesehatan Dasar dan Pelayanan Kesehatan Spesialis dalam wadah pelayanan sebagai berikut :

1. Instalasi Rawat Jalan

- Poliklinik anak
- Poliklinik Kebidanan dan Kandungan
- Poliklinik Penyakit Dalam
- Poliklinik Bedah
- Poliklinik Gigi dan Mulut
- Poli klinik Telinga dan Mulut

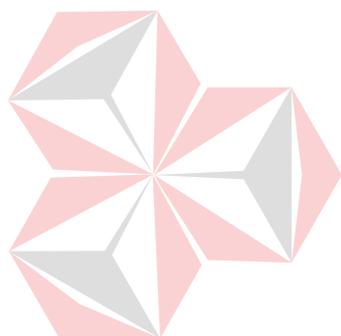
- Poliklinik Allergie
- Poliklinik Jantung
- Poliklinik Jiwa
- Poliklinik Paru-paru
- Poliklinik Syaraf
- Poli klinik Mata
- Poliklinik Kulit dan Kelamin
- dan beberapa kegiatan pengunjung antara lain :
 - Pelayanan Konsultasi Gizi
 - Pelayanan Rehabilitasi Medik

- 
- Pelayanan Endoscopi
 - Pelayanan Broncoscopi
2. Instalasi Rawat Inap
 3. Instalasi Gawat Darurat
 4. Instalasi Radio Diagnostik

5. Instalasi laboratorium Photologi Klinik
6. Instalasi Farmasi
7. Instalasi Gizi
8. Instalasi Pemeliharaan Sarana
9. Instalasi Bedah Sentral
10. Instalasi Rawat Intensif
11. Instalasi Rehabilitasi Medik
12. Instalasi Kedokteran Forensik

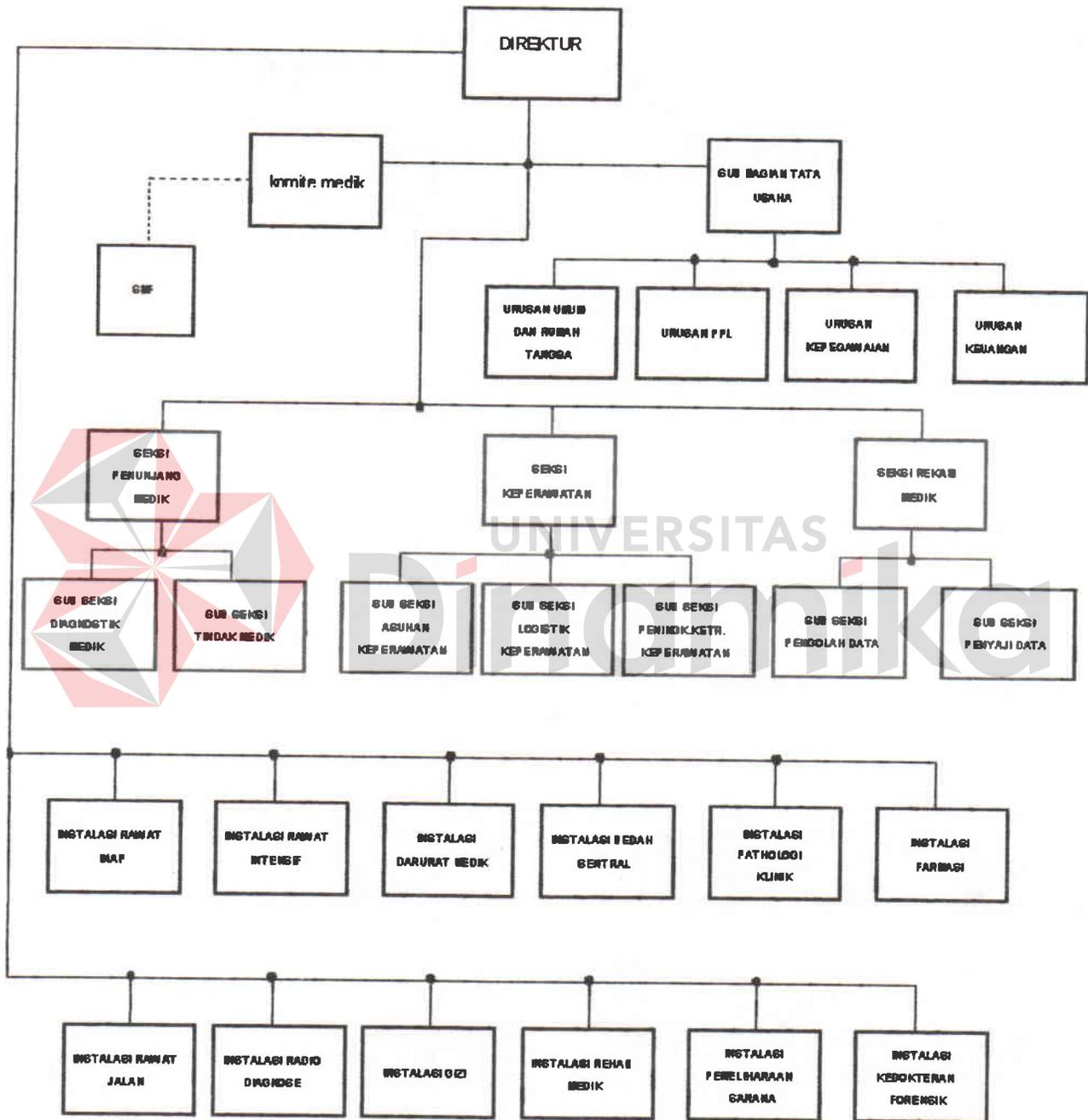
UNIVERSITAS
Dinamika

Disamping itu RSU Haji telah mengadakan hubungan kerja sama pelayanan penderita dengan RSU Dr. Soetomo, Astek, Askes dan beberapa perusahaan lain.



UNIVERSITAS
Dinamika

2.4 STRUKTUR ORGANISASI RSU HAJI SURABAYA



BAB III

PERMASALAHAN

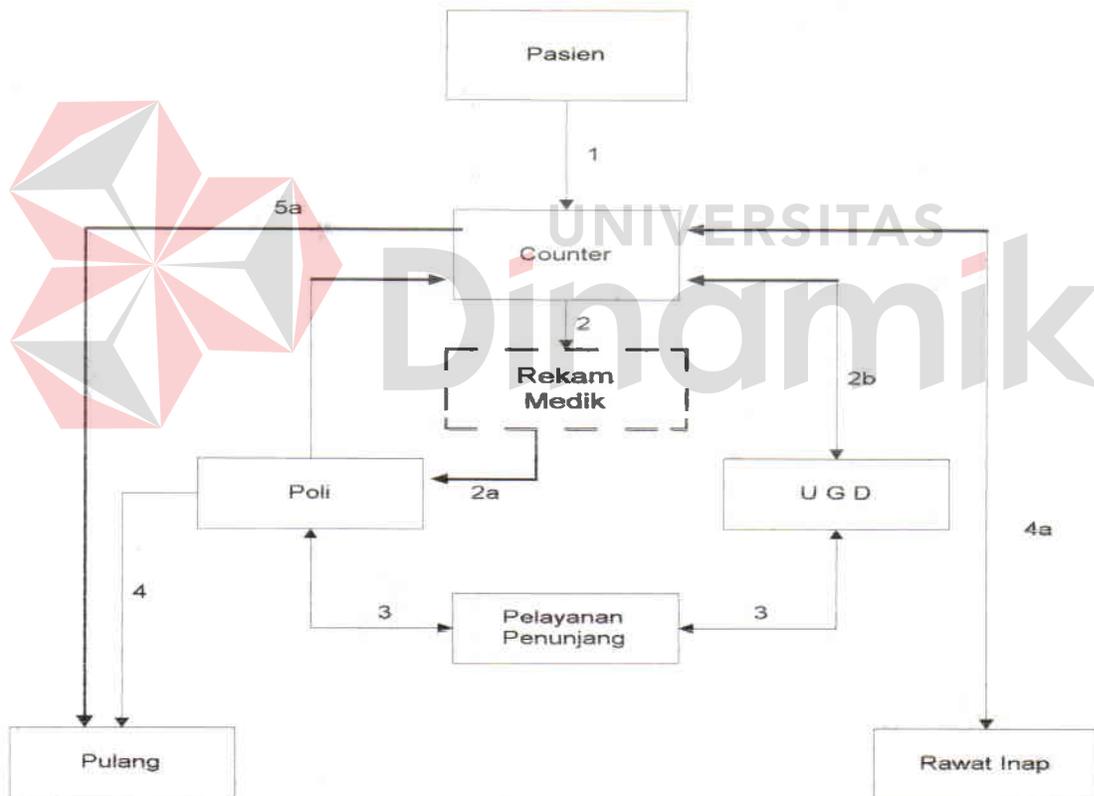
Dalam melaksanakan kerja praktek ini penulis menemukan permasalahan dalam hal pelayanan informasi pasien rawat inap yang cukup lama dan proses penanganan pembayaran yang terlalu rumit.

Proses pelayanan informasi pasien ini petugas harus melihat data-data kartu yang ada sehingga terlalu lama untuk mengetahui dan sangat membuang waktu yang ada, dan dalam proses pembayaran petugas harus mengecek terlebih dahulu dan mencatat semua transaksi yang terjadi setelah proses perawatan selesai dan pasien di perbolehkan pulang.

Pada kesempatan ini penulis memfokuskan permasalahan pada penanganan penyimpanan atau pencatatan data setiap ada pasien yang masuk pada rumah sakit . Dalam penanganan setiap terjadinya proses pembayaran sangatlah diperlukan ketelitian dan kecepatan pelayanan tidak membuang waktu yang ada dan tidak mengecewakan pihak lain. Dimana Penanganan proses pembayaran dan proses informasi pasien rawat inap tersebut tidak dikomputerisasikan, artinya dengan menggunakan cara yang manual sangatlah mungkin akan terjadi kesalahan pencatatan, Sedangkan manusia mempunyai daya konsentrasi yang berbeda untuk pencatatan tersebut. dan setiap harinya banyak terjadi pasien yang keluar masuk dari rumah sakit ini untuk itu bila dikerjakan dengan cara manual akan memperlambat proses penanganan

pencatatan transaksi, dan selain itu membutuhkan banyak orang untuk mengerjakannya. tetapi dengan proses komputerisasi penanganan pencatatan akan lebih teliti dan cepat dibanding jika dikerjakan dengan cara manual dan manusia sebagai operator komputer.

3.1 Sistematika Kerja



Keterangan gambar :

- 1 : pasien menuju counter untuk membayar karcis berobat
- 2 : pasien menuju loket rekam medik untuk mendapatkan sarana berobat (karcis). Disini pasien dibedakan atas pasien baru dan pasien lama. Untuk pasien lama cukup menumpuk kartu berobat sedangkan pasien baru menunggu nomor karcis dipanggil dan mengisi data rekam medik kemudian diberikan kartu berobat.
- 2a : pasien menuju poli yang ditentukan untuk mendapatkan pelayanan, disini dokter akan menentukan apakah pasien perlu dirawat di rumah sakit atau tidak
- 2b : Pasien yang datang diluar jam kerja langsung menuju ruang UGD untuk mendapatkan perawatan
- 3 : Pasien menuju pelayanan penunjang (laboratorium, Radiologi, dll) bila diperlukan pemeriksaan tertentu
- 4 : pasien yang tidak memerlukan rawat inap boleh meninggalkan rumah sakit
- 4a : pasien yang memerlukan rawat inap kembali ke Counter untuk mendapatkan surat masuk rumah sakit (MRS) dan menyelesaikan pencatatan administrasi
- 5a : Pasien yang selesai mendapatkan pelayanan rawat inap boleh meninggalkan Rumah Sakit setelah menyelesaikan proses administrasi di Counter

3.2 Peralatan

Dalam pembuatan Program tersebut dibutuhkan dan dipergunakan beberapa peralatan yang saling berkaitan guna menunjang kelancaran Kerja Praktek, yaitu :

1. Satu unit komputer IBM
2. Printer
3. Paket Software FoxPro 2.6
4. Paket MS_Word
5. Disket sebagai Back-up data program atau file.

3.3 Spesifikasi Permasalahan

Didalam pembuatan program komputer yang berkenaan dengan pencatatan sistem informasi pasien rawat inap dan biaya perawatan, Spesifikasi permasalahan yang didapatkan dari hasil perumusan permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan yang yang telah disebutkan diatas khususnya yang berhubungan dengan pembuatan program komputer, maka penulis menggunakan dukungan software yang berupa bahasa pemrograman yaitu FoxPro 2.6.

BAB IV

ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, penulis dapat merumuskan analisa dari penyebab masalah antara lain :

1. Sulitnya mencari data pasien rawat inap dikarenakan pencatatan data-data tersebut masih manual sehingga memakan waktu yang cukup lama dan terkadang kurangnya tingkat ketelitian sehingga menyebabkan suatu kesalahan dalam pencarian data.
2. Pencatatan data pasien yang tidak lengkap menyebabkan kesulitan dalam penanganan pengarsipan data.
3. Penanganan pembayaran yang memakan waktu yang cukup lama dikarenakan pencatan yang dilakukan secara manual dengan keterbatasan tingkat ketelitian dan tidak adanya penanganan penyimpanan pada bagian counter tentang data-data biaya yang harus dibayar

Berdasarkan analisa diatas dan pengalaman penulis, maka ditetapkan langkah-langkah perancangan dan pembuatan program aplikasi tersebut, dengan :

1. Memahami semua rangkaian sistem yang ada yang akan diaplikasikan kedalam bahasa pemrograman yang akan digunakan.

2. Membuat program Aplikasi yang dapat langsung digunakan oleh operator komputer atau pada bagian Counter di Rumah Sakit Umum Haji.

Pada tahap penganalisaan masalah untuk pembuatan program tidak ditemukan suatu kesulitan perumusan program komputer, hanya membutuhkan suatu kemampuan pengarsipan dari file.

4.2 Pemecahan Masalah

Pelayanan informasi pasien Rawat Inap dapat terdiri dari informasi data pasien rawat inap dan biaya perawatan .

Untuk menyelesaikan masalah diatas penulis merancang dan membuat program komputer yang terdiri dari sub program yang secara umum terdiri dari menu-menu :

1. Data Kamar
2. Data Lengkap Pasien
3. Data Pasien MRS
4. Biaya Perawatan
5. Laporan
6. Keluar

UNIVERSITAS
Dinamika

4.3 Struktur Data Base

1. Nama file : KAMAR.DBF

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR
01	KDKMR	C	5
02	KLS	C	3
03	NO_KMR	C	1
04	GDG	C	3
05	LT	C	1
06	TRF	N	5
07	KAPS	N	2

Deskripsi File :

File ini digunakan untuk menyimpan data kamar juga digunakan sebagai file master pada transaksi penyusunan basis data pasien rawat inap

2. Nama File : MRS.DBF

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR
01	NO_REG	C	8
02	NAMA	C	25
03	KDDOK	C	6
04	KDKMR	C	5
05	TGL_MRS	D	8
06	KONDISI	C	15
07	DIAGNOSA	C	20



Deskripsi File :

File ini berfungsi sebagai transaksi file dalam menyusun basis data pasien rawat inap

3. Nama File : PASIEN.DBF

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR
01	TGL	D	8
02	NO_REG	C	8
03	NAMA	C	20
04	ALMT	C	25
05	UMUR	D	8
06	JENKEL	C	1
07	AGAMA	C	1
08	KERJA	C	1
09	KELUH	C	20
10	STAT	C	1

Deskripsi file :

File ini digunakan sebagai file transaksi untuk menyusun basis data seluruh pasien yang terdaftar, juga berfungsi sebagai *reference file* dalam penyusunan basis data pasien rawat inap

4. Nama File : DOKTER.DBF

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR
01	KDDOK	C	6
02	NAMA	C	25
03	ALMTRUM	C	35
04	TELPRUM	C	7
05	PAGE_ID	C	7
06	ALMTPRAK	C	35
07	TELP_PRAK	C	7
08	SPELIAL	C	15

Deskripsi File :

File ini berfungsi sebagai reference file dalam penyusunan basis data pasien rawat inap

UNIVERSITAS
Dinamika

5. Nama File : MRSPULAN.DBF

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR
01	NO_REG	C	8
02	NAMA	C	25
03	DOKTER	C	25
04	KONDISI	C	15
05	TGL_MRS	D	8
06	TGL_KLR	D	8
07	DIAGNOSA	C	20

Deskripsi File :

File ini berfungsi sebagai transaksi file untuk menyusun basis data pasien yang pernah dirawat di RSUD Haji, file didapat dari relasi file MRS.DBF dan Biaya.DBF

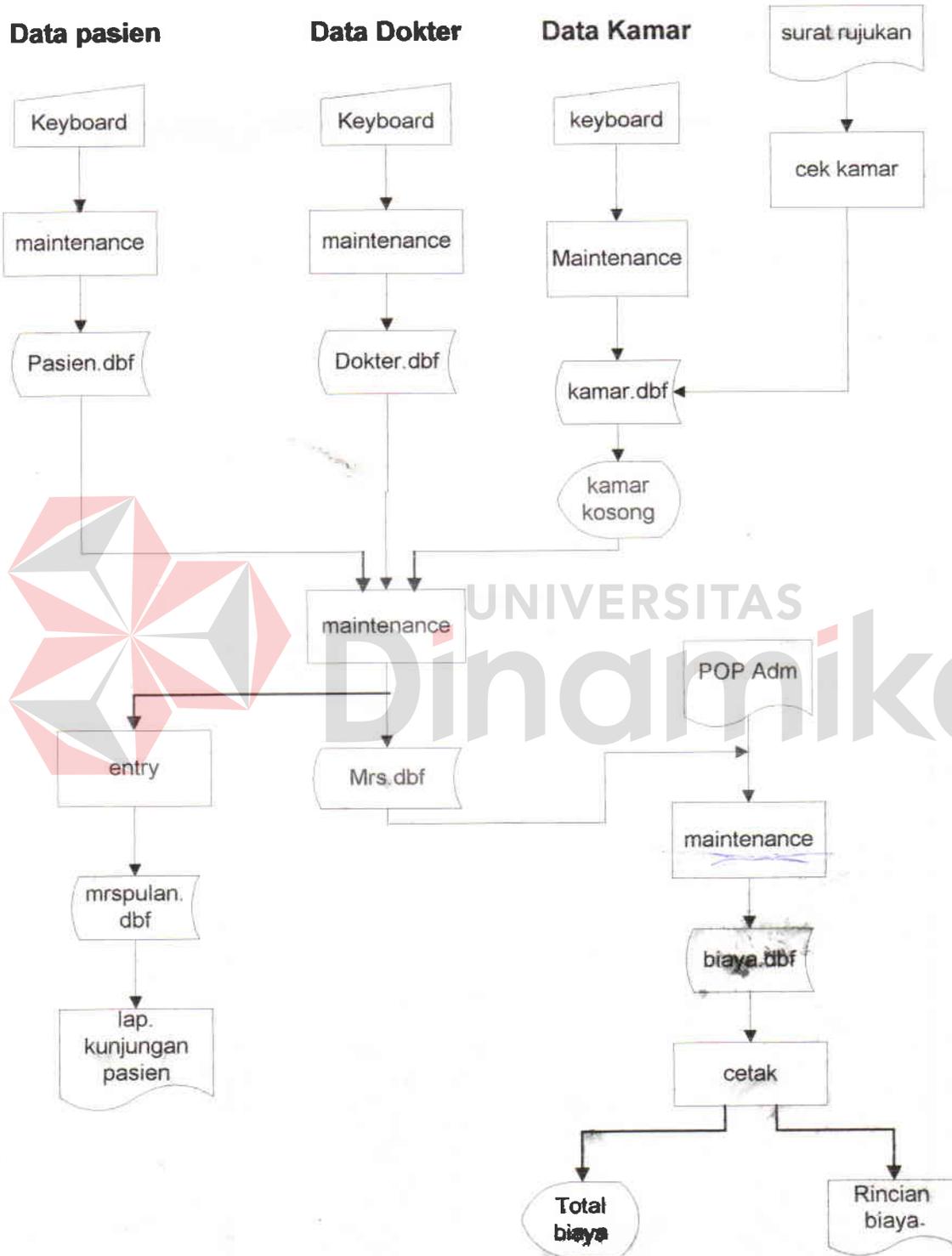
6. Nama File : BIAYA.DBF

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR
01	NO_REG	C	8
02	TGL	D	8
03	TGL_KLR	D	8
04	KMR	N	7
05	LAG	N	7
06	RAD	N	7
07	PERSALIN	N	7
08	OPERASI	N	7
09	LAIN	N	7
10	TOTAL	N	7
11	KDKMR	C	5

Deskripsi File :

File ini berfungsi sebagai transaksi file untuk menyusun basis data biaya yang harus dibayar oleh pasien rawat inap.

4.4 Sistem Flow :



4.5 Penjelasan Program

Program yang kami rancang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang data lengkap pasien, data kamar, data pasien rawat inap dan biaya perawatan pasien rawat inap.

Dalam penggunaan program ini kami menyediakan menu-menu sebagai berikut:

1. Kamar

User dapat menggunakan menu ini bila ingin mengetahui kamar yang kosong dengan memilih sub menu **“Cek kosong”** dan meng-update kapasitas kamar dengan memilih sub menu **“Koreksi ”**.

Algoritma :

- Pilih sub menu Cek kosong (tekan tombol C) dari menu kamar untuk melihat data kamar yang kosong
- Memasukkan kelas yang anda cari maka monitor akan menampilkan kode kamar yang kapasitasnya masih ada.

Tekan tombol **“ Esc “** untuk memilih.

- Pilih sub menu Koreksi (tekan tombol K) dari menu Kamar untuk mengoreksi kapasitas kamar

(jangan lupa lakukan proses ini setiap memasukan data pasien rawat inap)

- masukkan kode kamar, dengan ketentuan sebagai berikut :

Jumlah karakter	= 5
karakter 1	= No_kamar
karakter 2 - 4	= Gedung

karakter 5 = Lantai

Contoh :

No_kamar = A , Gedung = PAV , Lantai = 2

Menjadi **APAV2**

Bila Gedung hanya terdiri dari 1 (satu) karakter maka tambahkan angka (0) nol dibelakang karakter tersebut. Adapun Angka nol (00) berfungsi untuk menggantikan karakter yang tidak ada.

Contoh:

No_kamar = A, Gedung = C , Lantai = 2

Menjadi **AC002**

2. Data Pasien

Dalam menu ini akan ditampilkan informasi tentang data lengkap pasien.

User dapat menggunakan menu ini bila ingin menyusun basis data pasien yang akan direalisasikan dengan basis data MRS, dengan sub menu, sebagai berikut:

- a. Entry
- b. Koreksi
- c. Cari
- ▀ Selesai

Dengan basis data pasien sebagai referensi file dan MRS sebagai transaksional file.

Algoritma :

- Pilih menu data pasien (tekan tombol P) dari menu utama
- Pilih proses yang akan dilakukan pada sub menu yang ada

3. Data Pasien MRS

Menu ini dibutuhkan untuk menyusun basis data pasien rawat inap.

User dapat memilih menu ini untuk :

- Mengisi data yang di butuhkan untuk pasien MRS.
- Mendapatkan informasi No_Kamar tempat pasien dirawat
- Bila pasien harus dimutasikan dari satu ruangan keruangan yang lain dengan memilih sub menu "Mutasi"
- Untuk menghapus data pasien yang telah meninggalkan Rumah Sakit maka user dapat menggunakan sub menu " Pulang ".

Algoritma :

- Pilih menu Pasien MRS (tekan tombol R) dari menu utama
- Tentukan proses yang akan anda lakukan pada maintenance data
- Masukkan kode dokter bila diminta, dengan ketentuan :
 - Jumlah Karakter = 6
 - 4 karakter pertama = singkatan Spesialis Dokter.
 - karakter selanjutnya = No.urut Dokter berdasarkan spesialisnya

Anda cukup memasukkan 4 karakter pertama , (Bila singkatan Spesialis kurang dari 4 karakter maka tambahkan angka nol (0) di belakangnya.

contoh:

Dokter Umum = **DR00**

- Tekan tombol "Esc" untuk memilihnya.
- Masukkan nama pasien bila ingin mencari diruangan mana pasien dirawat
- Masukkan No register dan kode kamar untuk memutasikan pasien
- Masukkan No register untuk menghapus data pasien dan tentukan kondisi pasien saat meninggalkan rumah sakit, jangan lupa pastikan bahwa data yang anda hapus sudah benar. (Lakukan koreksi terhadap data kamar)

4. Biaya Perawatan

User dapat menggunakan Menu ini bila ingin mengisi, mengoreksi dan menghapus biaya pemeriksaan dan biaya kamar.

Algoritma :

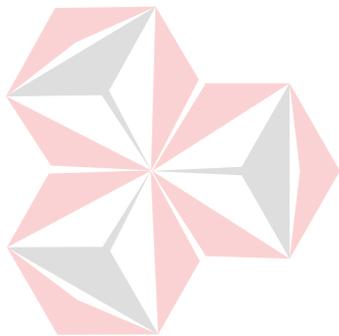
- Pilih menu biaya (tekan tombol B) dari menu utama
- Pilih Sub menu untuk proses yang akan anda lakukan
- Untuk sub menu biaya pemeriksaan tentukan jenis pemeriksaan yang anda pilih

5.. Laporan

User dapat menggunakan menu laporan ini untuk mendapatkan informasi tentang total biaya perawatan, rinciaan biaya perawatan dan data kunjungan pasien rawat inap.

Algoritma :

- Pilih menu laporan (tekan tombol L) dari menu utama
- Pilih sub menu laporan yang anda inginkan
- Untuk laporan kunjungan pasien, masukan bulan dan tahun data yang ingin anda cari
- Untuk laporan total biaya dan rincian biaya , masukan no register pasien
- Tentukan apakah laporan akan dicetak ke printer atau tidak



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V

PENUTUP

Sebagai akhir dari laporan kerja praktek ini penulis membuat suatu kesimpulan umum dari seluruh permasalahan yang ada dan saran yang diperlukan yang mungkin dapat dijadikan pedoman atau wawasan kerja dan pengalaman penulis selama dalam proses pelaksanaan kerja praktek khususnya yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

5.1 Kesimpulan

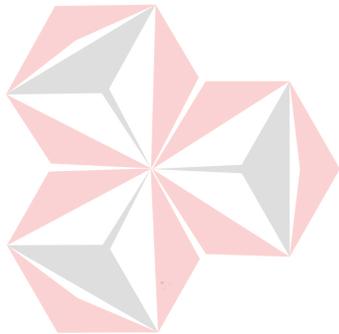
Efektifitas dan Efisiensi kerja dapat ditunjang dan ditingkatkan dengan adanya sistem komputerisasi atau dengan kata lain otomatisasi dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu. penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan informasi sangat bermanfaat bagi kegiatan-kegiatan dalam perusahaan atau instansi, terutama yang berkaitan dengan sistem administrasi yang ada.

Manfaat langsung yang dapat dirasakan antara lain adalah hasil-hasil proses yang dapat diandalkan dalam ketepatan waktu, tingkat ketelitian yang tinggi dengan hasil data yang akurat, sehingga dimungkinkan dapat diolahnya data menjadi suatu informasi yang akhirnya sangat berguna bagi dan dalam pengambilan keputusan.

5.2 Saran

Dalam melaksanakan kerja praktek hendaknya mahasiswa melakukan dengan sungguh-sungguh karena dengan kerja praktek mahasiswa dapat memanfaatkan pengalamannya dan menerapkan langsung ke masyarakat luas sehingga dapat mengetahui masalah-masalah yang ada disekitar kita.

Disamping itu diharapkan setiap mahasiswa selalu mengikuti perkembangan teknologi komputer serta dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah seluas-luasnya untuk digunakan sebaik mungkin dan bermanfaat bagi kita sendiri maupun orang lain pada umumnya.



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR PUSTAKA

Foxpro Version 2.0 (Command and Functions).

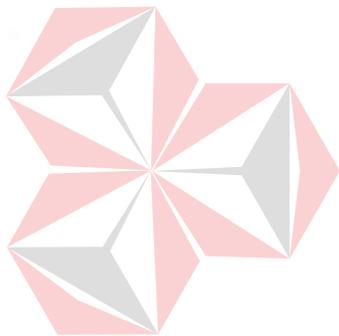
Fox Software, Inc. 134 w. South Boundary Perrysburg, Ohio 43551.
May 1991.

Howard Dickler, Ph.D. Panduan Pemrograman Foxpro 2.6.

PT. Elex Media Komputindo. Gramedia, Jakarta. 1996

Ian Chandra K. Panduan Lengkap Foxpro.

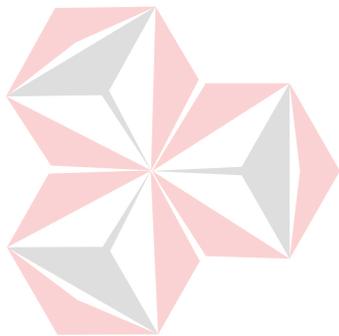
PT. Elex Media Komputindo. Gramedia, Jakarta. 1990.



UNIVERSITAS
Dinamika

Pemilihan ini didasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain:

1. Sangat familier dikalangan mahasiswa STIKOM pada umumnya.
2. Telah dikenal luas dan banyak dipergunakan pada berbagai instansi atau perusahaan.
3. Mudah dipergunakan dan dipelajari dalam waktu yang singkat



UNIVERSITAS
Dinamika